

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2004 di Desa Bandungrojo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Jawa Tengah.

3.2. Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan adalah timbangan pakan dan pita meter ukur.

3.2.2 Bahan

- a. Hewan ternak yaitu enam ekor sapi jantan dari spesies Peranakan Ongole, dengan kisaran umur 1,5 tahun sampai 2 tahun.
- b. Bahan pakan meliputi jerami padi kering, urea, starbio, dedak padi, garam dan air.

3.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua model pemeliharaan yaitu penggembalaan dan kereman. Model pemeliharaan secara penggembalaan dimulai pada pukul 14.00 sampai pukul 16.00 wib. Jumlah sapi yang digembalakan dan yang dikandangkan selama penelitian masing-masing adalah 3 ekor. Model pemeliharaan secara kereman menggunakan pakan jerami padi hasil olahan dengan jumlah pemberian 9 kg per hari.

Sebelum perlakuan, sapi diukur bobot tubuh awalnya. Setiap minggu diukur penambahan bobot tubuh sapi untuk tiap-tiap perlakuan, kemudian dihitung rata-ratanya sehingga pada akhir penelitian, didapat rata-rata penambahan bobot tubuh sapi dengan model pemeliharaan penggembalaan (\bar{x}_1) dan rata-rata penambahan bobot tubuh sapi dengan model pemeliharaan kereman (\bar{x}_2).

3.4. Parameter Pengamatan

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah penambahan bobot tubuh (kilogram) tiap minggu. Parameter tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan perbedaan model pemeliharaan terhadap penambahan bobot tubuh sapi selama waktu penelitian.

3.5. Analisis Data

Data mengenai penambahan bobot tubuh sapi yang diperoleh selama penelitian dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dari kedua macam perlakuan tersebut dilakukan dengan uji *t student* (Sastrosupadi, 1995).